

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dunia saat ini sedang dihebohkan dengan bahaya pandemi virus corona yang bermula di wilayah Wuhan Provinsi Hubei, China.<sup>1</sup> Penyakit virus corona atau *Corona Virus Disease 2019* (COVID19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARSCoV-2). Penyakit ini menyerang saluran sistem pernapasan bagian bawah yaitu paru-paru (bronkiolus dan alveolus). Jika COVID19 menginfeksi paru-paru dan menyebabkan peradangan disebut juga dengan Pneumonia. Akan tetapi, selain COVID-19, pneumonia juga dapat disebabkan oleh infeksi mikroba lain (bakteri, parasit dan jamur) dan masuknya benda asing ke dalam paru-paru.<sup>2</sup> Pneumonia masih tetap menjadi kondisi yang menantang untuk terdiagnosis secara akurat.<sup>3</sup>

Pneumonia adalah infeksi saluran pernapasan akut yang menyerang paru-paru yang disebabkan oleh virus, bakteri, parasit dan jamur. Penyakit ini ditularkan melalui droplet batuk dan bersin, kontak langsung dengan penderita, dan faktor lingkungan.<sup>4</sup> Ada berbagai jenis pneumonia, yaitu *Community-acquired pneumonia* (CAP), *Hospital-acquired pneumonia* (HAP) dan *Ventilator-associated pneumonia* (VAP), dibedakan menurut sumber infeksi. Pneumonia yang sering terjadi dan dapat menjadi serius bahkan fatal adalah *Community-acquired pneumonia*.<sup>5</sup>

Menurut (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2014) pneumonia merupakan penyakit yang memiliki tingkat *crude fatality rate* (CFR) yang tinggi, yaitu sekitar 7,6%, tahun 2020 pneumonia menduduki peringkat kelima dengan persentase 52%. Menjadikan hal yang sangat mengkhawatirkan bagi penderita pneumonia apabila tidak diberikan terapi secara tepat terlebih bila pneumonia diderita lansia dengan imunitas yang semakin menurun dan adanya riwayat penyakit dahulu.<sup>6,7</sup>

Antimikroba adalah obat yang mengobati pneumonia. Penggunaan antimikroba yang tidak tepat dapat menyebabkan efikasi yang lebih buruk, keamanan obat yang lebih rendah, peningkatan resistensi, dan biaya pengobatan.<sup>8</sup> Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Universitas Kristen Indonesia yang menjadi rumah sakit terdekat. Dan dalam satu tahun terakhir data penelitian mengenai gambaran penggunaan antimikroba pada pasien pneumonia dewasa rawat jalan di Rumah Sakit Universitas Kristen Indonesia Periode Maret – Agustus 2020 tidak dilakukan. Pneumonia tentu membutuhkan perhatian dan pengobatan yang tepat karena penyakit ini masih menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia. Untuk itu diagnosis yang akurat, terapi antimikroba yang efektif, pengobatan yang baik, dan upaya pencegahan yang bertara terhadap penyakit ini diperlukan untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas pneumonia.<sup>9</sup>

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan antimikroba pada pasien Pneumonia Dewasa Rawat Jalan di Rumah Sakit Universitas Kristen Indonesia Periode Maret 2020 - Agustus 2020?
2. Apakah penggunaan antimikroba pada pasien Pneumonia Dewasa Rawat Jalan sudah memenuhi parameter tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, dan tepat dosis berdasarkan Perhimpunan Dokter Paru Indonesia?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Mengetahui Gambaran penggunaan antimikroba pada pasien pneumonia dewasa rawat jalan di Rumah Sakit Universitas Kristen Indonesia periode Maret 2020 - Agustus 2020.

### 1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik jenis pasien pneumonia bakteri dewasa rawat jalan terhadap antimikroba di Rumah Sakit Universitas Kristen Indonesia Periode Maret 2020 – Agustus 2020.
- b. Untuk mengetahui karakteristik penggunaan antimikroba pada pasien pneumonia bakteri dewasa rawat jalan terhadap antimikroba di Rumah Sakit Universitas Kristen Indonesia Periode Maret 2020 - Agustus 2020 berdasarkan umur.
- c. Untuk mengetahui karakteristik penggunaan antimikroba pada pasien pneumonia bakteri dewasa rawat jalan terhadap antimikroba di Rumah Sakit Universitas Kristen Indonesia Periode Maret 2020 - Agustus 2020 berdasarkan jenis kelamin.
- d. Untuk mengetahui karakteristik penggunaan antimikroba pada pasien pneumonia bakteri dewasa rawat jalan terhadap antimikroba di Rumah Sakit Universitas Kristen Indonesia Periode Maret 2020 - Agustus 2020 berdasarkan pemeriksaan penunjang.
- e. Untuk mengetahui karakteristik penggunaan antimikroba pada pasien pneumonia bakteri dewasa rawat jalan terhadap antimikroba di Rumah Sakit Universitas Kristen Indonesia Periode Maret 2020 - Agustus 2020 berdasarkan riwayat penyakit dahulu.
- f. Untuk mengetahui karakteristik penggunaan antimikroba pada pasien pneumonia bakteri dewasa rawat jalan terhadap antimikroba di Rumah Sakit Universitas Kristen Indonesia Periode Maret 2020 - Agustus 2020 berdasarkan jenis antimikroba, dosis perhari dan lama penggunaan.
- g. Untuk mengetahui gambaran ketepatan penggunaan antimikroba (tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, dan tepat dosis) pada pasien pneumonia dewasa rawat jalan di Rumah Sakit Universitas Kristen Indonesia Periode Maret 2020 - Agustus 2020.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

a. Bagi Peneliti

1. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.
2. Menambah wawasan ilmu mengenai penggunaan antimikroba pada pasien pneumonia dewasa rawat jalan di Rumah Sakit Universitas Kristen Indonesia Periode Maret 2020 - Agustus 2020.

b. Instansi terkait

Menambah bahan referensi bagi dokter dan calon dokter dalam memahami mengenai Penggunaan Antimikroba pada pasien Pneumonia dewasa rawat jalan di Rumah Sakit Universitas Kristen Indonesia Periode Maret 2020 - Agustus 2020.

